

SKRIPSI
PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI Periode 2016-2019

Oleh :

ANIS ROHMIATI
NPM. 1704020031



Jurusan: Akuntansi Syariah
Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442H / 2021M

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI
BEI Periode 2016-2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akt)

Oleh:

ANIS ROHMIATI
NPM.1704020031

Pembimbing : Hermanita, M.M

Program Studi Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqsyahkan**
Saudari Anis Rohmiati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : Anis Rohmiati
NPM : 1702100026
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN BATUBARA Yang Terdaftar di
BEI Periode 2016-2019

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pembimbing

(Hermanita, M.M)
NIP. 19730220 1999 03 02 001

Metro, Juni 2021
Ketua Jurusan



Era Yudistira, M.AK
NIP. 19901003 2015 03 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR di
BEI Periode 2016-2019

Nama : ANIS ROHMIATI

NPM : 1704020031

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juli 2021
Pembimbing



(Hermanita, M.M) .

NIP. 19730220 1999 03 02 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iliriumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507 Faksimil: (0726) 47296
Website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2231/10.20.3/0/PP.009/07/2021

Skripsi dengan Judul: PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2019 disusun Oleh: ANIS ROHMIATI, NPM: 1704020031, Jurusan: Akuntansi Syariah, yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at 16 Juli 2021, kampus II (E7.1.3 gedung Khadijah Binti Khuwailid).

TIM PENGUJI:

Ketua Moderator : Hermanita, M. M

Pembahas I : Suci Hayati, M.S.I

Pembahas II : Era Yudhistira, M.Ak

Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mat Jalil M. Hum
NIP. 1962081201998031001

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2019

Oleh:
ANIS ROHMIATI
NPM. 1704020031

Perusahaan pertambangan batubara membutuhkan dana yang tidak sedikit dalam membangun usahanya. Sumber dana perusahaan bisa didapatkan dari dalam perusahaan (modal sendiri) atau luar perusahaan (modal asing). Struktur modal merupakan komposisi pendanaan antara ekuitas (pendanaan sendiri) dan utang pada perusahaan. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, baik buruknya struktur modal akan memengaruhi langsung terhadap posisi keuangan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan. Masalah pendanaan merupakan masalah penting yang harus diperhitungkan oleh para investor. Penentuan struktur modal optimal yang baik memiliki hubungan dengan hutang khususnya hutang jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan variabel independen (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) dan variabel dependen (*Return on Asset*). Sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Sampel digunakan dengan metode *purposive sampling* dan yang memenuhi kriteria. Sampel yang digunakan sebanyak 3 perusahaan selama periode pengamatan 4 tahun. Metode statistik menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji hipotesis uji statistik t dan uji statistik F.

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai DAR mempunyai nilai $t_{hitung} -2.010 < t_{tabel} 2.2814$ dengan nilai signifikan $0.075 > 0.05$ ini berarti bahwa DAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dan menunjukkan arah negative, kemudian nilai DER mempunyai nilai $t_{hitung} 0.958 < t_{tabel} 2.2814$ dengan nilai signifikan $0.363 > 0.05$ maka DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA. Kemudian hasil uji F didapatkan nilai signifikan sebesar 0.165 maka DAR dan DER secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA.

Kata Kunci : Struktur Modal, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anis Rohmiati
Npm : 1704020031
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2021

Yang menyatakan



Anis Rohmiati
Npm.1704020031

MOTTO

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ۱۱

“Barang siapa meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan mengembalikan berlipat ganda untuknya, dan baginya pahala yang mulia.” (Q.S. Al-Hadid : 11)

PERSEMBAHAN

Tiada ada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tuaku Ibu Kamiyati dan Alm. Bapak Sahid yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk ku.
2. Kakakku Imam Nasiqin dan Mba Rahmawati Azizah MT. yang senantiasa juga memberikan dukungan moral maupun materi serta semangat, dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Terimakasih juga kepada mba Ellynda Mufidah dan sahabatku Firda Dwi Apriani, Dinda Clarita Wirani Putri, Repi Nopianti, Tri Wahyu Utami, Shinta Kurnia, Dwi Laraswati, Diani Afifah, Dwi Hanna Riyaqoyum, Debby Nencyyana, Vitri Wulandari yang telah berpartisipasi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih untuk diriku sendiri yang sudah berjuang dan bertahan sampai detik ini, terima kasih untuk tak pernah lelah mengatakan mari kita coba lagi ketika kegagalan menghampiri, kita kuat dan kita hebat jangan pernah putus asa.
5. Keluarga besar Akuntansi Syariah angkatan 2017 yang telah mendukung dan memberi semangat hingga selesainya skripsi ini.
6. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam guna memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S.Akt).

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan ini, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Hj.Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor IAIN METRO.
2. Ibu Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Era Yudistira, M.Ak. selaku Ketua jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Hermanita, M.M selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
5. Seluruh dosen dan staff IAIN METRO yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
6. Almamater IAIN METRO dan Akuntansi Syariah 2017 yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian dapat bermanfaat .

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, Juli 2021
Peneliti,



Anis Rohmiati
NPM.1704020031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori Variabel Terikat.....	12
B. Konsep Variabel Bebas	15
C. Hubungan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.....	20
D. Kerangka Berfikir.....	21
E. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel.....	23
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25

E. Instrument Penelitian	26
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Lokasi penelitian.....	35
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
3. Teknik Analisis Data.....	43
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
Bagian Akhir	
Daftar Rujukan	
Lampiran-Lampiran	
Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Rata-Rata Ratio perusahaan batubara periode 2016-2019	5
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan	25
Tabel 4.1 Struktur Modal PT. Adaro Energy	36
Tabel 4.2 Struktur Modal PT. Indo Tambangraya Megah	38
Tabel 4.3 Struktur Modal PT. Bukit Asam	40
Tabel 4.4 Data Ratio Perusahaan Pertambangan batubara.....	42
Tabel 4.5 Data Hasil Analisis Deskriptif	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data.....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Run-Test	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	50
Tabel 4.12 Hasil uji t.....	51
Tabel 4.13 Hasil Uji R ²	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur kerangka pemikiran.....	21
Gambar 4.1 Scaterplot Uji Heterokedastisitas	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Surat Keterangan Pembimbing
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah baik dari sumber daya alam hayati maupun non hayati. Potensi sumber daya alamnya meliputi kekayaan bahari, hasil bumi dan kekayaan lainnya yang terdapat di negara ini. Kekayaan tersebut sebagian telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia maupun dunia. Potensi sumber daya alam yang besar tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Salah satu sektor yang dapat dijadikan penopang perekonomian adalah sektor pertambangan.

Komoditas sektor pertambangan merupakan salah satu usaha ekstraktif yang dapat diandalkan untuk mendatangkan devisa bagi negara. Sektor pertambangan memiliki empat sub sektor perusahaan salah satunya adalah sub sektor batubara. Indonesia merupakan pengeksport batubara terbesar kedua secara global dan pemasok batubara utama untuk negara-negara asia.¹ Menurut Fatoni dalam jurnal akuntansi yang dikutip oleh Taufik Andre Kusumo dan Paulus Basuki Hadiprajitno mengatakan bahwa sub sektor batubara merupakan sektor pertambangan yang paling sensitiv pada fluktuasi perekonomian global.²

Perusahaan pertambangan batubara membutuhkan dana yang tidak sedikit dalam membangun usahanya. Sumber dana perusahaan bisa didapatkan

¹ Deon Arinaldo dan Julius Christian Adiatma, "Dinamika Batubara Indonesia : Menuju Transisi Energi yang Adil," dalam <https://iesr.or.id> diunduh pada 22 april 2021.

² Taufiq Andre Kusumo dan Paulus Basuki Hadiprajitno, "Jurnal Akuntansi : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing di Bei Tahun 2011-2014)" 6 No. 2 (2017).2

dari dalam perusahaan (modal sendiri) atau luar perusahaan (modal asing). Pada dasarnya pemenuhan kebutuhan dana dalam perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen dibanding dengan modal asing yang hanya digunakan sebagai pelengkap dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. Keputusan pendanaan dapat memberikan gambaran kepada pasar mengenai kondisi perusahaan, sehingga manajer perlu berhati-hati dalam mengambil keputusan mengenai kombinasi sumber-sumber pendanaan.

Struktur modal merupakan komposisi pendanaan antara ekuitas (pendanaan sendiri) dan utang pada perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam menciptakan nilai bagi perusahaan.³ Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan memengaruhi posisi laporan keuangan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan. Masalah pendanaan merupakan masalah penting yang harus diperhitungkan oleh para investor. Menurut Suad Husnan dalam Jurnal ilmu administrasi yang dikutip oleh Julia Putri. Masalah pendanaan merujuk pada permodalan, baik ketika pendirian pada saat perusahaan berjalan normal, maupun saat perusahaan mengadakan perluasan usaha. Tugas utama manajemen perusahaan menentukan target struktur modal yang didalamnya terdapat proposi pendanaan oleh utang perusahaan.⁴

³ Mia Lasmi Wardiyah, *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017).115-116

⁴ Julia Putri, "Jurnal Administrasi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Kasus Sektor Makanan dan Minuman)" 3 No. 2 (2016).2

Penentuan struktur modal optimal yang baik memiliki hubungan dengan hutang khususnya hutang jangka panjang. Hutang atau *leverage* dapat diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).⁵ Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).⁶ Dengan demikian adanya penggunaan hutang dalam suatu perusahaan akan memengaruhi resiko dan laba yang akan diperoleh. Apabila penggunaan hutang perusahaan meningkat maka profitabilitas akan menurun dan begitu pula sebaliknya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan maka kemampuan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut sangatlah baik.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas memiliki arti penting dalam kegiatan usaha dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, karena dapat melihat kesempatan perusahaan untuk berkembang dimasa yang akan datang.⁷ Menurut Rufaidah dalam jurnal riset bisnis dan investasi yang dikutip oleh Mitha dan Mukaram, rasio

⁵ Resi Yanuesti Violita dan Sri Sulasmiyati, "Jurnal Administrasi Bisnis : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)" 51. No.1 (2017).139

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2008).151

⁷ Imama Mujtahidah dan Nur Laily, "Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas" 5 No. 11 (November 2016).2

profitabilitas dapat mengukur keefektifan manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan oleh pengembalian (*return*) yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Pengembalian tersebut dapat diukur oleh rasio kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba, atau *Return on Assets* (ROA).⁸

Berbagai penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengetahui struktur modal dalam meningkatkan profitabilitas diantaranya Mitha dan Mukaram (2017) tentang pengaruh rasio hutang terhadap ekuitas (DER) dan rasio hutang terhadap aset (DAR) sebagai dimensi struktur modal terhadap return on equity (ROE) dan return on assets (ROA) sebagai dimensi rasio profitabilitas perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua dimensi struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kedua dimensi profitabilitas secara simultan. Sementara sebagainya, hanya dimensi DAR yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap dimensi ROE dan ROA.⁹

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wartono (2018) tentang pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR dan DER secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap ROA. Secara parsial, CR berpengaruh namun tidak signifikan terhadap ROA. Sementara itu, DER secara parsial juga berpengaruh namun tidak signifikan terhadap ROA.¹⁰

⁸ Mitha Rahma Fauzan dan Mukaram, "Jurnal Riset Bisnis & Investasi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)" Vol. 3, No. 3 (Desember 2017).90

⁹ Mitha Rahma Fauzan dan Mukaram.98

¹⁰ Tri Wartono, "Jurnal Kreatif Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan : Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset" 6, No.2 (April 2018).78

Besarnya struktur modal dan profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara di BEI tahun 2016-2019 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1.1
Perkembangan Rata-Rata Ratio Struktur Modal dan Profitabilitas Pada
Perusahaan Sub sektor
Batubara di BEI Tahun 2016-2019

Tahun	DAR %	DER %	ROA %
2016	0,37	0,60	8,97
2017	0,36	0,56	15,72
2018	0,35	0,37	15,30
2019	0,34	0,29	12,03

Sumber : *www.idx.co.id* (data diolah kembali)

Dalam tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata pertumbuhan total utang pada perusahaan pertambangan batubara pada tahun 2017-2019 terus mengalami penurunan. Pada tahun 2017 rasio perbandingan total utang yang dimiliki dengan total asset dan total ekuitas perusahaan sebesar 0,36% dan 0,56%. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2018 nilai DAR 0,35% dan DER 0,37% sedangkan pada tahun 2019 sebesar 0,34% dan 0,29%, dapat dilihat dari pemaparan diatas bahwa rasio utang dari tahun 2016-2019 mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa keadaan kesehatan perusahaan sektor pertambangan batubara di Indonesia berjalan dengan baik, namun apabila berjalan baik maka profitabilitas perusahaan pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan, tetapi pada data tersebut ROA menunjukkan penurunan.

Pada tabel 1.1 juga menunjukkan rata-rata pertumbuhan nilai ROA pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 15,72% dan pada tahun 2018 dan

2019 mengalami penurunan sebesar 15,30 % dan 12,03%. Dengan adanya penurunan ROA dari dua tahun penelitian menunjukkan kinerja manajemen yang kurang mampu mengelola sumber dana secara baik dan efektif. Sementara Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dimukakan oleh Weston dan Brigham yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi (profitabilitas) rendah cenderung memiliki hutang dalam jumlah besar karena penggunaan ekuitas (modal sendiri) lebih kecil.¹¹

Dari pemaparan masalah diatas membuat penulis berminat melakukan penelitian mengenai struktur modal yang terkait dengan penggunaan hutang terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel pengukuran yang terkait struktur modal yang diambil penelitian ini menggunakan rasio *leverage* yang terdiri dari *debt to asset* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) kemudian untuk profitabilitas menggunakan *Return on Asset*. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penelitian ini terdapat identifikasi masalah yaitu : “Terjadinya penurunan *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2018 dan 2019.”

¹¹ Ivana Simarmata, “Pengaruh tingkat pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” 5 : Edisi II (Desember 2018).4

C. Batasan Masalah

Agar hasil dari penelitian tidak meluas cakupan bahasanya, maka dalam penelitian ini diberi batasan masalah, yaitu:

1. Dalam penelitian ini menguji pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Peneliti hanya mengambil 3 sampel laporan keuangan perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
2. Peneliti mengambil data yang bersumber dari <http://www.idx.co.id>

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas terkait latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
3. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2016-2019?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bei periode 2016-2019?
- b. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bei periode 2016-2019?
- c. Mengetahui pengaruh secara simultan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bei 2016-2019?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian terkait pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang mana dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

b. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis diharapkan dari penelitian ini adalah:

1) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi perusahaan dan menjadi pertimbangan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan dan penggunaan struktur modal perusahaan.

2) **Bagi Investor**

Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan untuk menganalisis dalam melakukan strategi investasi yang berkaitan dengan profitabilitas atau peningkatan laba perusahaan dan dapat membantu saat pengambilan keputusan investasi pada perusahaan pertambangan.

3) **Bagi Pihak Lain**

Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai struktur modal dan profitabilitas perusahaan serta memberikan ilmu pengetahuan bagi pembaca.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*previous research*) tentang persoalan yang akan dikaji.¹² Maka terkait hal ini peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait pembahasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Mitha Rahma Fauzan dan Mukaram dengan judul jurnal “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)”.2017¹³

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio hutang terhadap ekuitas (DER) dan rasio hutang terhadap asset (DAR) sebagai dimensi struktur modal terhadap *return on equity* (ROE) dan *return*

¹² Zuhairi *et al*, *Pedoman peneliti an Karya Ilmiah*(Jakarta: RajawaliPers, 2016). 39

¹³ Mitha Rahma Fauzan dan Mukaram, “Jurnal Riset Bisnis & Investasi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).”90

on assets (ROA) sebagai dimensi rasio profitabilitas perusahaan, baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hasil dalam penelitian ini adalah analisis regresi menunjukkan bahwa kedua dimensi struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kedua dimensi profitabilitas secara simultan. Sementara sebagiannya, hanya dimensi DAR yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap dimensi ROE dan ROA. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada variabel independen penelitian dan tahun penelitian penelitian yang dilakukan hanya menggunakan variabel independen *Return on Asset* dan tahun penelitian dimulai dari 2016-2019.

2. Ahmad Ali dengan judul jurnal :”Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi”.2015¹⁴

Tujuan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2010-2013). Hasil dalam penelitian ini adalah hasil dari analisis koefisien determinasi (R^2) mempunyai kontribusi sebesar 99,1%, sedangkan sisanya 0,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Hasil uji kelayakan dari variabel struktur modal yang terdiri dari *debt ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *longterm to debt assets ratio* (LDAR), *longterm debt to equity ratio* (LDER)

¹⁴ Ahmad Ali, “Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi” 4 No. 9 (2015).1

mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada variabel Dan obyek perusahaan yang akan diteliti, peneliti hanya menggunakan variabel dependen *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), variabel independen *Return on Asset* (ROA), dan tempat penelitian menggunakan perusahaan pertambangan batubara.

3. Tri wartono dengan judul :“Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA).” (2018)¹⁵

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perkembangan *current ratio* (CR), Debt to Equity (DER) , Return on Asset (ROA) dan mengetahui signifikansi pengaruh variabel CR dan DER, baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap ROA pada PT. Astra International Tbk. Hasil dalam penelitian ini Current ratio secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap ROA, dan DER secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap ROA. Pada Uji simultan diperoleh bahwa CR dan DER berpengaruh namun tidak signifikan terhadap ROA. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada variabel penelitian, peneliti menggunakan variabel dependen *debt to asset ratio* (DAR), dan *debt to equity ratio* (DER).

¹⁵ Tri Wartono, “Jurnal Kreatif Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan : Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset.”78

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KONSEP TEORI VARIABEL TERIKAT

1. RASIO PROFITABILITAS

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Van hom dan Wachowiez yang dikutip oleh Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yunita dan Ni Kadek Sinarwati dalam jurnal akuntansi program S1, profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun sendiri.¹ Profitabilitas membantu suatu perusahaan untuk mengidentifikasi dan menilai seberapa sehat kinerja dalam suatu perusahaan. Profitabilitas memiliki arti penting untuk sebuah perusahaan dalam jangka panjang. Karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin terjamin kelangsungan hidup dalam perusahaan tersebut. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan beroperasi pada tingkat biaya yang rendah kemudian akan menghasilkan laba yang tinggi.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu²:

¹ Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yunita, dan Ni Kadek Sinarwati, "Jurnal Akuntansi Program S1 : Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" 3 No. 1 (2015).

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.197-198

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 3) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 4) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 4) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Pengukuran Profitabilitas

1) Return on Assets

Return on assets atau *return on investment* adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi

yang telah dilakukan. Rumus yang digunakan untuk menghitung

*Return on Assets*³:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Atriva}}$$

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan.

Masing – masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau beberapa periode.⁴ Pada rasio-rasio profitabilitas, seluruh pengukuran rasio akan menunjukkan kondisi yang lebih baik jika jumlahnya atau angkanya semakin besar. Sebaliknya menunjukkan kondisi yang semakin jelek jika angka rasionya semakin kecil.

d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Munawir dalam jurnal Minarika wahyuni anjarwati (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah⁵:

- 1) Struktur Modal
- 2) Jenis Perusahaan
- 3) Umur Perusahaan
- 4) Ukuran perusahaan
- 5) Solvabilitas

³Werner R. Muhandi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham* (Jakarta: Salemba Empat, 2013).64

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.198

⁵ Minarika Wahyuni Anjarwati, “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 -2019,” 13 April 2021.

B. KONSEP VARIABEL BEBAS

1. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah gabungan dari sumber utang jangka panjang yang meliputi utang, saham biasa, dan saham umum.⁶ Menurut Brigham dan Houston yang dikutip oleh Mitha Rahma Fauzi dan Mukaram dalam jurnal Riset dan bisnis investasi mengatakan sasaran struktur modal (*optimal capital structure*) suatu perusahaan didefinisikan sebagai struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan tersebut”.⁷ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara hutang (debt) dengan modal sendiri (equity) yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitya. Hutang dan modal sendiri mempunyai konsekuensi financial yang berbeda. Struktur Modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Untuk mengukur Struktur Modal tersebut maka dapat digunakan beberapa Teori yang menjelaskan Struktur Modal dalam suatu Perusahaan.

2. Variabel – Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Rajan dan Zingales, ada empat variabel yang memengaruhi *leverage* struktur modal yaitu sebagai berikut⁸ :

a. *Market - to - book ratio*

⁶ Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).241

⁷ Mitha Rahma Fauzan dan Mukaram, “Jurnal Riset Bisnis & Investasi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).”90-91

⁸ Mia Lasmi Wardiyah, *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal*.120-121

Market to book ratio mengindikasikan tingkat kemakmuran suatu perusahaan dengan perbandingannya adalah jumlah modal yang diinvestasikan dalam perusahaan oleh para pemegang saham masa sekarang dan masa lalu. *Market to book ratio* yang tinggi mengindikasikan adanya peningkatan pembiayaan eksternal perusahaan dan sebaliknya.

b. *Tangibility*

Tangibility didefinisikan sebagai tanah, property, dan peralatan, *tangibility* digunakan sebagai jaminan apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga perusahaan akan mencari pinjaman dari luar, *tangibility* ini memiliki bentuk fisik dan mudah dinilai oleh pemberi utang.

c. *Profitability*

Profitability didefinisikan sebagai *Earning Before Interest and Taxes* (EBIT). EBIT ini dianggap sama sebagai *operating profit* yang dapat mengukur kinerja dari aktivitas komersial perusahaan tanpa memerhatikan pembiayaan.

d. *Firm Size*

Firm Size mengindikasikan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin besar pula tingkat hutangnya. Hubungan yang positif antara *firm size* dan *leverage* ini disebabkan perusahaan besar mempunyai tingkat kredibilitas yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil sehingga

perusahaan besar mempunyai akses yang lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman.

3. Teori-Teori Struktur Modal

a. Teori Miller dan Modigliani (M&M) *Propositions*

Teori M&M mencoba menjelaskan hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Teori M&M mempunyai beberapa asumsi, baik secara eksplisit maupun implisit yaitu⁹ :

- 1) Semua asset secara fisik dimiliki oleh perusahaan
- 2) Tidak ada pajak
- 3) Tidak ada biaya kebangkrutan
- 4) Baik individu maupun perusahaan dapat meminjam dan meminjamkan dana pada tingkat bunga bebas resiko.
- 5) Investor memiliki ekspektasi homogen tentang pergerakan profit perusahaan pada masa yang akan datang.
- 6) Tidak ada pertumbuhan sehingga semua pola arus kas bersifat anuitas sampai jangka waktu yang tidak terbatas.

Teori M&M ini secara eksplisit mengakui tidak adanya hubungan dari pendanaan dan investasi. Dalam arti bahwa menggunakan utang atau tanpa utang dalam mendanai investasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai perusahaan.¹⁰

⁹ Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan*.248

¹⁰ Setia Mulyawan.249

b. *Packing Order Hypothesis*

Teori ini dikembangkan oleh Stewart Myers. Ada empat asumsi dari teori ini yaitu¹¹ :

- 1) Kebijakan dividen adalah kaku.
- 2) Perusahaan lebih menyukai pendanaan internal dibandingkan dengan pendanaan eksternal
- 3) Jika harus memperoleh pendanaan eksternal perusahaan akan memilih dari pendanaan saham yang paling aman terlebih dahulu.
- 4) Jika harus menggunakan pendanaan eksternal yang lebih banyak perusahaan akan memilih dengan menggunakan utang yang aman, kemudian utang yang beresiko, dan terakhir adalah saham umum.

c. *Teori Signalling*

Mengembangkan model dimana struktur modal (penggunaan hutang) merupakan signal yang disampaikan oleh manager ke pasar. Jika manager mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar saham tersebut meningkat, ia ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada investor.¹² Manager bisa menggunakan hutang lebih banyak sebagai signal yang lebih credible. Karena perusahaan yang meningkatkan hutang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa mendatang.

¹¹ Setia Mulyawan.250-252

¹² Mia Lasmi Wardiyah, *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal*.128-129

Investor diharapkan akan menangkap signal tersebut, signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik.

4. Pengukuran Struktur Modal

Dalam mengukur struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan dapat menggunakan rasio *leverage*. Rasio solvabilitas atau *laverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).¹³ Jadi dapat disimpulkan jika suatu perusahaan memiliki rasio solvabilitas tinggi maka akan memiliki risiko kerugian lebih tinggi dan sebaliknya jika rasio solvabilitasnya rendah maka perusahaan tersebut memiliki risiko rugi yang lebih rendah. Rasio *laverage* yang dapat digunakan adalah :

a. *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio (Debt Ratio) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus yang digunakan untuk mencari *debt ratio* dapat digunakan sebagai berikut¹⁴:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

¹³ Kasmir. 151

¹⁴ Werner R. Muhandi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*.61

b. *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajiban.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Ekuitas}}$$

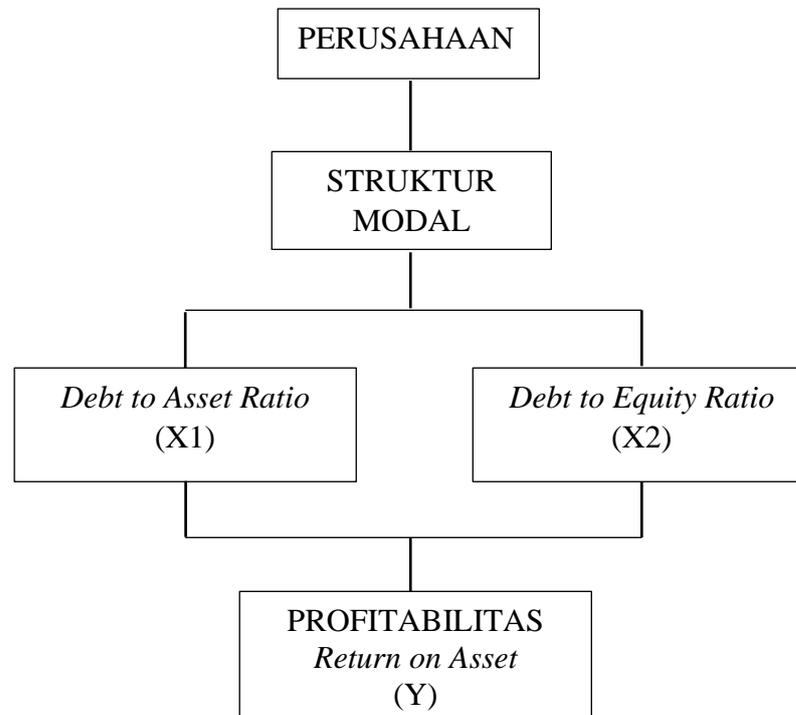
C. HUBUNGAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS

Menurut Belananda Arista dan Topowijono dalam jurnal administrasi bisnis menyatakan bahwa struktur modal akan berdampak positif terhadap profitabilitas jika penggunaan hutang dapat mencapai target penjualan dan laba perusahaan yang meningkat, sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan dan sebaliknya.¹⁵ Hal ini sesuai dengan teori M&M yang berpendapat bahwa nilai perusahaan dengan hutang lebih tinggi dibanding nilai perusahaan tanpa hutang. Hubungan antara stuktur modal dan profitabilitas adalah hubungan yang tidak bisa dilewatkan, keduanya memiliki hubungan yang sangat mempengaruhi satu sama lain, itu karena perusahaan membutuhkan peningkatan laba (profitabilitas) agar dapat bertahan dalam jangka panjang dan kemudian dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantara sejumlah besar nilai yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kebutuhan sosial dan modal.

¹⁵ Belananda Dwi Arista dan Topowijono, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)" 46. No.1 (2017).22-23

D. KERANGKA PEMIKIRAN

Gambar 2.1
Alur Kerangka Pemikiran



E. HIPOTESIS TINDAKAN

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.¹⁶ Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_a: *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2012).159

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian yaitu sebagai sebuah strategi dalam penelitian agar peneliti mendapatkan data valid yang sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹⁷

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan studi empiris tentang pengamatan peneliti terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2019. Adapun variabel penelitian ini yakni Variabel X yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Variabel Y Profitabilitas. Dimana, angka-angka yang dimaksud berupa laporan keuangan yang sudah tersedia di <https://www.idx.co.id>.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dimana peneliti akan memaparkan tentang data penelitian, yang meliputi nilai maksimum, nilai minimum, nilai mean dan standar deviasi masing-masing variabel. Maka dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel penelitian terhadap profitabilitas dengan menghitung rata-rata *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *return on assets* perusahaan pertambangan periode 2016-2019.

¹⁷ Zuhairi, et. al, *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi* (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2016), 47.

B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (Variabel bebas) dan variabel Y (Variabel terikat).

1. Variabel Bebas

a. *Debt to Asset Ratio* (X_1)

Debt to Asset Ratio (*Debt to Asset Ratio*) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus yang digunakan untuk mencari *debt ratio* dapat digunakan sebagai berikut¹⁸:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (X_2)

Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajiban.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets*. *Return on assets* atau *return on investment* adalah rasio yang menunjukkan tingkat

¹⁸ Werner R. Muhandi.61

pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang telah dilakukan.¹⁹ Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Assets*:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Atriva}}$$

C. POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰ Populasi dalam penelitian ini merupakan semua laporan keuangan perusahaan pertambangan sub sektor Batubara yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menggunakan semua anggota populasi tetapi hanya menggunakan tiga perusahaan pertambangan sub sektor Batubara periode 2016-2019.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengembalian sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.²¹ Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* karena tidak semua

¹⁹ Werner R. Muhandi.64

²⁰ Sugiyono.80

²¹ Sugiyono.85

sampel memiliki kriteria yang peneliti tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih ditentukan dari kriteria dan pertimbangan tertentu. Adapun ciri sampel yang telah peneliti tentukan sebagai berikut:

- 1) Perusahaan pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI dan masuk dalam daftar Index LQ-45 pada periode 2016-2019.
- 2) Perusahaan pertambangan sub sektor Batubara yang mempunyai laporan keuangan go public pada periode 2016-2019.
- 3) Perusahaan pertambangan sub sektor Batubara yang tidak mengalami kerugian pada periode 2016-2019.
- 4) Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang tidak memiliki nilai ekuitas negative pada periode 2016-2019.

Berikut perusahaan pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019 yang menjadi sampel penelitian setelah menggunakan *purposive sampling*, yaitu :

Tabel 3.1
Nama Perusahaan Pertambangan Batubara

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk.
2	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
3	PTBA	Bukit Asam Tbk.

Sumber : <https://www.idx.co.id>

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara metode dokumentasi. Metode dokumentasi berupa file laporan keuangan tahunan perusahaan dan daftar perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI

selama pengamatan periode 2016-2019, data dalam bentuk soft file, sumber data diperoleh melalui laporan keuangan tahunan <https://www.idx.co.id>.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian.²² Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan sub sektor batubara periode 2016-2019 yang sudah tersedia di <https://www.idx.com>.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yaitu data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, meliputi skor rata-rata, simpangan baku, median, modus, skor maksimum, skor minimum, dan dilengkapi dengan histogram.²³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali yang dikutip oleh Lely Kisdayanti dan Sasi Agustin dalam jurnal ilmu dan riset manajemen, uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual

²² Sugiyono.102

²³ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2013).91

memiliki distribusi normal.²⁴ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui analisis statistik dengan menggunakan *Shapiro Wilk*. Pada uji *Shapiro Wilk*, mempunyai kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut, apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi secara normal, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka tidak berdistribusi secara normal.²⁵

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (*independen*).²⁶ Menurut sunyoto yang dikutip oleh Rachmad Ardi Prasetyo dan Anindhyta Budiarti dalam jurnal ilmu riset dan manajemen, menyatakan bahwa deteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran VIF dan tolerance dengan ketentuan sebagai berikut, jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terdapat kolerasi yang terlalu besar diantara salah satu variabel bebas dengan variabel bebas yang lainnya terjadi multikolinieritas. Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka

²⁴ Lely Kisdayanti dan Sasi Agustin, "Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Transportasi" 7 No. 3 (2018).12

²⁵ Mellina Audina dan Kazia Laturette, "Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan : January Effect Pada Sektor Property, Real Estate, dan Building construction di Bursa Efek Indonesia" 5. No. 1 (2017).1344

²⁶ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005).238

tidak terjadi multikolinearitas diantara salah satu variabel bebas dengan variabel bebas yang lainnya.²⁷

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu.²⁸ Menurut Ghozali yang dikutip oleh Lely Kisdayanti dan Sasi Agustin dalam jurnal riset dan manajemen, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.²⁹

²⁷ Rachmad Ardi Prasetyo dan Anindhyta Budiarti, "Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Pengaruh Rasio Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pakan Ternak" 7 No. 8 (2018).10

²⁸Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*.242

²⁹Lely Kisdayanti dan Sasi Agustin, "Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Transportasi."12

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi.³⁰ Salah satu pengujian yang digunakan untuk menentukan autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson dan Run tes. Uji Durbin-Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first-order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji durbin Watson: Deteksi Autokorelasi Positif.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.³¹ Bentuk umum persamaan regresi berganda ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan

Y = Profitabilitas

a = konstanta

³⁰ Dyah Nirmala Arum Jani, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Pers, 2012).30

³¹ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*.144

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Debt to Asset Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

e = error

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi. Asumsi regresi yang harus dipenuhi antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap model regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu pengujian simultan atau menyeluruh (F), pengujian individu atau parsial uji (t) dan uji koefisien determinasi (R^2). Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana arah hubungan antara variabel dependen dan independen, apakah masing-masing variabel tersebut berhubungan positive atau negative.

a. Uji t (parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh parsial antara variabel bebas (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel terikat profitabilitas (*Return on Asset*).³² Langkah pengujian hipotesis, yaitu:

- 1) Merumuskan hipotesis

³² Rachmad Ardi Prasetyo dan Anindhyta Budiarti, "Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Pengaruh Rasio Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pakan Ternak."11

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel DAR, dan DER terhadap ROA.

H_a : Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel DAR dan DER terhadap ROA.

Sesuai dengan hipotesis diatas maka dapat dilihat dari apakah terdapat perbedaan atau tidak pengaruh likuiditas, aktivitas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Dapat ditulis sebagai berikut:

a) $H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel DAR dan DER terhadap ROA.

b) $H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, terdapat pengaruh secara parsial antara variabel DAR dan DER terhadap ROA.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Untuk menentukan tingkat signifikansi atau *level of significance* (α) ditetapkan sebesar 5%

3) Menentukan kriteria pengujian

a) Jika nilai sig. $< 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.

b) Jika nilai sig. $> 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

4) Mengambil keputusan

Hal ini berdasarkan perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan (α). Maka keputusan yang diambil, sebagai berikut:

a) Jika nilai sig. $< 0,05$, maka H_0 tidak dapat ditolak dan H_a ditolak.

b) Jika nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak.

5) Menarik kesimpulan

Diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan didasarkan pada nilai signifikansi. Apabila $t_{hitung} < (\alpha)$ maka hipotesis nol ditolak dan apabila $t_{hitung} > (\alpha)$ maka hipotesis nol diterima. Maka dapat ditulis:

a) Jika, $t_{hitung} < 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak atau menunjukkan terdapat pengaruh antara DAR dan DER terhadap ROA.

b) Jika, $t_{hitung} > 5\%$ (0,05) maka H_0 diterima atau menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara DAR dan DER terhadap ROA.

b. Uji F (simultan)

Menurut Ghozali yang dikutip oleh Rachmad Ardi Prasetyo dan Anindhyta Budiarti dalam jurnal ilmu dan riset manajemen, uji statistik F pada dasarnya menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.³³ Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh signifikan variabel DAR dan DER terhadap profitabilitas. Langkah pengujian hipotesis, yaitu:

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel DAR dan DER terhadap ROA.

H_a : Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel DAR dan DER terhadap ROA.

³³Rachmad Ardi Prasetyo dan Anindhyta Budiarti.

Sesuai dengan hipotesis diatas maka dapat dilihat dari apakah terdapat perbedaan atau tidak pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas (*Return on Asset*). Dapat ditulis sebagai berikut:

- a) $H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel DAR dan DER terhadap ROA.
 - b) $H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, terdapat pengaruh secara simultan antara variabel DAR dan DER terhadap ROA.
- 2) Menentukan tingkat signifikansi
- Untuk menentukan tingkat signifikansi atau *level of significance* (α) ditetapkan sebesar 5%
- 3) Menentukan kriteria pengujian
- a) Jika *P-Value* < 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
 - b) Jika *P-Value* > 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.
- 4) Mengambil keputusan
- Hal ini berdasarkan perbandingan antara nilai *p.value* dengan (α). Maka keputusan yang diambil, sebagai berikut:
- a) Jika *P-Value* < 0,05, maka H_0 tidak dapat ditolak dan H_a ditolak.
 - b) Jika *P-Value* > 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak.
- 5) Menarik kesimpulan

Diterima atau ditolaknyanya hipotesis yang diajukan didasarkan pada nilai signifikansi. Apabila $p.value < (\alpha)$ maka hipotesis nol ditolak dan apabila $p.value > (\alpha)$ maka hipotesis nol diterima. Maka dapat ditulis:

- a) Jika, $p.value < 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak atau menunjukkan terdapat pengaruh antara DAR dan DER terhadap ROA.
- b) Jika, $p.value > 5\%$ (0,05) maka H_0 diterima atau menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara DAR dan DER terhadap ROA.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan variasi dari variabel independen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.³⁴

³⁴ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*.144

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. PT. Adaro Energy Tbk

1) Sejarah PT. Adaro Energy Tbk

PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) didirikan dengan nama PT Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Kantor pusat ADRO berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan. Adaro merupakan perusahaan group yang terintegrasi secara vertical, Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADRO bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan 52 batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara dan pembangkitan listrik.¹

2) Visi dan Misi²

a) Visi PT. Adaro Energy Tbk

¹Febriati Nadira, "Info Perusahaan PT. Adaro Energy," dalam www.adaro.com diunduh pada 14 Juni 2021.

² Febriati Nadira.

“Menjadi group perusahaan tambang dan energy Indonesia yang terkemuka”

b) Misi PT. Adaro Energy Tbk

- Memuaskan kebutuhan pelanggan
- Mengembangkan karyawan
- Menjalin kemitraan dengan pemasok
- Mendukung pembangunan masyarakat dan negara
- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
- Memaksimalkan nilai pemegang saham

3) Struktur Modal PT. Adaro Energy Tbk

Tabel 4.1

Struktur Modal PT. Adaro Energy Tbk

STRUKTUR MODAL	TAHUN			
	2016	2017	2018	2019
AKTIVA	6.522.257	6.814.147	7.060.755	7.217.105
TOTAL DEBT	2.736.375	2.722.520	2.758.063	3.233.710
EKUITAS	3.785.882	4.091.627	4.302.692	3.983.395
LABA BERSIH	340.686	536.438	477.541	435.002
DAR	0,42	0,40	0,39	0,45
DER	0,72	0,67	0,12	0,08
ROA	5,22	7,87	6,76	6,03

Sumber: data diolah laporan keuangan BEI (<https://www.idx.co.id>)

b. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk

1) Sejarah PT. Indo Tambangraya Megah Tbk

PT Indo Tambangraya Megah Tbk didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Kantor pusat ITMG berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310.³ Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ITMG adalah bidang pertambangan dengan melakukan investasi pada anak usaha dan jasa pemasaran untuk pihak-pihak berelasi. Anak usaha yang dimilikinya bergerak dalam industri pertambangan batubara. Induk pengendali utama ITMG adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand.

2) Visi dan Misi PT. Indo Tambangraya Megah Tbk

a) Visi PT. Indo Tambangraya Megah Tbk

“Menjadi perusahaan Indonesia dibidang energy yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan”.

b) Misi PT. Indo Tambangraya Megah Tbk⁴

- Menjadi bagian dari pengembangan energy bangsa.

³ <https://itmg.co.id/id/about-us/introduction>, diakses pada tanggal 01 Juni 2021, pukul 13:16

⁴ <https://itmg.co.id/id/about-us/vision-mission>, diakses pada tanggal 14 Juni 2021, pukul

- Menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan melalui pengembanan portofolio usaha yang sejalan dengan kebutuhan energy masa depan.
- Mengembangkan nilai-nilai perusahaan dan kemampuan organisasi guna mendorong transformasi usaha dan penciptaan keunggulan kompetitif.
- Menjadi perusahaan terpercaya dan terkemuka yang menerapkan cara-cara berkelanjutan dalam mengelola aspek lingkungan, sosial dan tata kelola.

3) Struktur Modal PT. Indo Tambangraya Megah Tbk

Tabel 4.2

Struktur Modal PT. Indo Tambangraya Megah

STRUKTUR MODAL	TAHUN			
	2016	2017	2018	2019
AKTIVA	1.209.792	1.358.663	1.442.728	1.211.041
TOTAL DEBT	302.362	400.524	472.945	324.576
EKUITAS	907,43	958,139	969.783	884.485
LABA BERSIH	130.709	252.703	258.756	126.502
DAR	0,25	0,29	0,33	0,27
DER	0,33	0,42	0,49	0,37
ROA	10,8	18,6	17,94	10,45

c. PT. Bukit Asam Tbk**1) Sejarah PT. Bukit Asam Tbk**

Pada 1950, Pemerintah RI mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Pada 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, yang selanjutnya disebut Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batubara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan.

2) Visi dan Misi PT. Bukit Asam Tbk⁵**a) Visi PT. Bukit Asam Tbk**

“Perusahaan energy kelas dunia yang peduli lingkungan.”

b) Misi PT. Bukit Asam Tbk

- Mengelola sumber enrgy dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.

⁵ <https://www.ptba.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan>, diakses pada tanggal 14 Juni 2021, pukul 00.23

3) Struktur Modal PT. Bukit Asam Tbk

Tabel 4.3
Struktur Modal PT. Bukit Asam Tbk

STRUKTUR MODAL	TAHUN			
	2016	2017	2018	2019
AKTIVA	18.576.774	21.987.482	24.172.933	26.098.052
TOTAL DEBT	8.024.369	8.187.487	7.903.237	7.675.226
EKUITAS	10.552.405	13.799.985	16.269.696	18.422.826
LABA BERSIH	2.024.405	4.547.232	5.121.112	4.040.394
DAR	0,43	0,37	0,33	0,29
DER	0,76	0,59	0,49	0,42
ROA	10,9	20,68	21,19	19,62

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 yang diolah berupa DAR, DER dan ROA pada tiga perusahaan pertambangan. Perhitungan menggunakan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti berupa DAR, DER dan ROA yang tersedia di <https://www.idx.co.id>. Berikut ini cara mencari hasil dari *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *retun on asset* :

a) Mencari hasil Debt to Asset Ratio dengan rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Contoh perhitungan DAR pada perusahaan Adaro Energy tahun 2016

Diketahui :

Total debt = 2.736.375 US\$

Total Asset = 6.522.257 US\$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{2.736.375}{6.736.375} = 0,42 \%$$

b) Mencari hasil *Debt to Equity Ratio* dengan rumus

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Contoh perhitungan DER pada perusahaan Indonesia Tambang Raya pada tahun 2016.

Diketahui

Total Debt = 302.362 US\$

Total Ekuitas = 907.430 US\$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{302.362}{907.430} = 0,72 \%$$

c) Mencari hasil perhitungan *Return on Asset* dengan rumus

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aktiva}}$$

Contoh perhitungan ROA pada perusahaan Bukit Asam pada tahun 2016.

Diketahui:

Laba bersih setelah pajak = 2.024.405 US\$

Total Aktiva = 18.576.774 US\$

$$\text{Return on Asset} = \frac{2.024.405}{18.576.774} = 10,89 \%$$

Dari perhitungan sampel data laporan keuangan dengan menggunakan rumus diatas, maka didapatkan hasil perhitungan data secara keseluruhan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity (DER), Return on Asset (ROA) pada perusahaan pertambangan batubara

Kode Perusahaan	Tahun	DAR%	DER%	ROA%
ADRO	2016	0,42	0,72	5,22
	2017	0,40	0,67	7,87
	2018	0,39	0,12	6,76
	2019	0,45	0,08	6,03
ITMG	2016	0,25	0,33	10,80
	2017	0,29	0,42	18,60
	2018	0,33	0,49	17,94
	2019	0,27	0,37	10,45
PTBA	2016	0,43	0,76	10,90
	2017	0,37	0,59	20,68
	2018	0,33	0,49	21,19
	2019	0,29	0,42	19,62

Sumber : data diolah laporan keuangan BEI (<https://www.idx.co.id>)

3. Teknik Analisis Data

a. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif ini mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi mengenai tentang data sampel yang digunakan. Informasi terdiri dari nilai minimum, maximum, mean, dan std. deviasi. Variabel dari penelitian ini adalah DAR, DER dan ROA.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
DAR	12	.20	.25	.45	.3517	.06753
DER	12	.68	.08	.76	.4550	.21496
ROA	12	15.97	5.22	21.19	13.0050	6.14789
Valid N (listwise)	12					

Sumber data: data diolah SPSS.16

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12 sampel data. Kemudian hasil perhitungan diatas masing-masing dari nilai ratio struktur modal yakni *debt to ratio*, *debt to equity* dan *return on assets* selama periode 2016-2019 menghasilkan mean atau rata-rata yang berbeda-beda dan tidak menunjukkan penyimpangan karena nilai standar deviation lebih rendah dibandingkan rata-rata nilai DAR, DER dan ROA.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan apakah asumsi-asumsi yang dibutuhkan pada analisis regresi linear terpenuhi. Uji asumsi

klasik ini meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam regresi variabel dependen dan independen keduanya berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DAR	.153	12	.200 [*]	.942	12	.529
DER	.114	12	.200 [*]	.951	12	.645
ROA	.217	12	.123	.871	12	.067

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Keterangan : Data Diolah SPSS 16 (Laporan Keuangan, diolah)

Pada tabel 4.6 diatas, dari hasil perhitungan uji normalitas pada kolom shapiro-wilk menunjukkan tingkat signifikan DAR adalah 0,529. Maka, hasil tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Kemudian tingkat signifikan DER adalah $0,645 > 0,05$, selanjutnya tingkat signifikan dari ROA sebesar $0,067 > 0,05$ Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yang digunakan oleh peneliti berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel independen pada nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF) dalam collinearity statistics.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DAR	.970	1.031
DER	.970	1.031

a. Dependent Variable: ROA

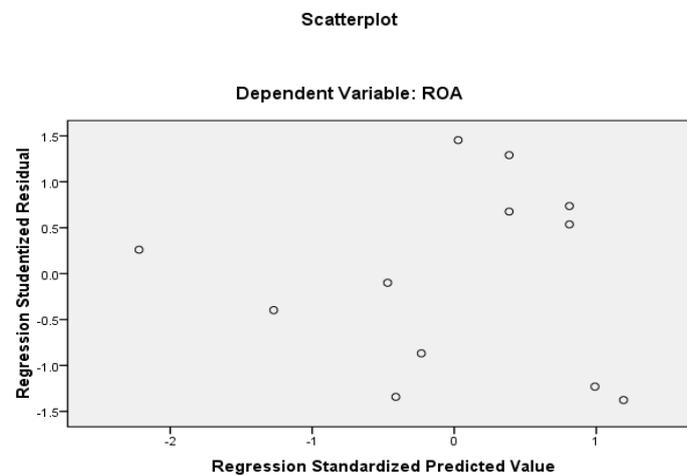
Keterangan: Data Diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.7 diatas bahwa variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1. Sedangkan nilai VIF dari setiap variabel independen tidak ada yang bernilai >10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel dalam model regresi.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas



Keterangan : Data Diolah SPSS 16

Berdasarkan gambar 4.1 grafik scatter plot diatas menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik secara acak yang tidak mempunyai pola yang jelas, serta penyebaran titik-titik tersebut menyebar secara merata diatas sumbu X maupun sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan ini. Sehingga persamaan regresi layak dipakai untuk penelitian ini.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi atau residual (kesalahan penganggu). Jika terjadi autokorelasi maka menggunakan uji lebih lanjut yakni uji run test.

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.574 ^a	5.56532	1.266

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Keterangan : sumber data diolah SPSS.16

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa hasil uji autokorelasi pada nilai tabel Durbin-Watson sebesar 1.266 sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan $n=12$ serta $k=2$, nilai Durbin-Watson tersebut berada dalam rentang $dL = 0.8122$ sampai dengan $dU = 1.5794$ sebagaimana ditentukan dalam batasan autokorelasi dengan uji Durbin-Watson nilai $d < dU$ yaitu $1.266 < 1.5794$ yang artinya terdapat autokorelasi bernilai positif. Karena masih terdapat autokorelasi maka selanjutnya dilakukan Uji Run test

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Run Test**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.20434
Cases < Test Value	6
Cases \geq Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	6
Z	-.303
Asymp. Sig. (2-tailed)	.762

a. Median

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas, diketahui nilai asymp signifikan (2-tailed) sebesar 0,762 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, dengan demikian masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan durbin watson dapat teratasi melalui uji Run Test sehingga analisis regresi linear berganda dapat dilanjutkan.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 4.10
hasil uji analisis regresi linear berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	27.381	9.123	
	DAR	-50.702	25.227	-.557
	DER	7.592	7.925	.265

a. Dependent Variable: ROA

Keterangan : data diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 27.381 + (-50.702) X_1 + 7.592 X_2 + e$$

Keterangan

a = konstanta

Y = Profitabilitas

X₁ = DAR

X₂ = DER

e = Faktor lain

Dari persamaan diatas dapat dapat dilihat bahwa nilai konstanta (a) adalah 27.381 dapat diartikan jika DAR dan DER nilainya adalah 0 (X_1 dan $X_2=0$) atau tidak ada *ratio debt to asset ratio* dan *debt to equity* , maka *return on asset* nilainya hanya sebesar 27.381. Nilai koefisien regresi variabel DAR (β_1) sebesar -50.702 dengan arah negative yang artinya jika nilai DAR mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 50.702. Sedangkan nilai koefisien DER (β_2) sebesar 7.592 yang artinya jika DER mengalami kenaikan satu-satuan maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 7.592 satuan.

d. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap model regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana arah hubungan antara variabel dependen dan independen, apakah masing-masing variabel tersebut berhubungan positive atau negative.

1) Uji t (Parsial)

Uji parsial ini memiliki dua hipotesis yang akan diuji untuk melihat apakah debt to asset ratio (DAR), dan debt to equity ratio (DER) secara parsial memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return on asset (ROA). Hasil pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.381	9.123		3.001	.015
	DAR	-50.702	25.227	-.557	-2.010	.075
	DER	7.592	7.925	.265	.958	.363

a. Dependent Variable: ROA

Keterangan : Data Diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) diketahui memiliki t_{hitung} sebesar -2.010 sedangkan t_{tabel} memiliki nilai sebesar 2.22814 dengan nilai signifikan $0,075 > 0,05$. dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* secara parsial tidak berpengaruh negative terhadap *return on asset* (ROA) karena nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} dan menandakan bahwa H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak. *Debt to Equity* (DER) diketahui memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,958 <$ nilai t_{tabel} sebesar 2.22814 dengan nilai signifikan $0,363 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan dan menandakan bahwa H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak.

2) Uji F (Simultan)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.12 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	137.008	2	68.504	2.212	.165 ^a
Residual	278.755	9	30.973		
Total	415.763	11			

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Keterangan : Data Diolah SPSS 16

Berdasarkan pada tabel 4.12 tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan F sebesar 0,165 lebih besar dari 0,05 maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen DAR dan DER secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.13 Hasil Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.330	.181	5.56532

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Keterangan : Data Diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa dari hasil perhitungan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,330% yang

artinya bahwa variasi atau variabel dependen (rasio profitabilitas) dapat dijelaskan oleh variabel indepen yaitu DAR dan DER hanya sebesar 33 % sedangkan sisanya 67% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Dari dilakukanya uji t dan uji F pada variabel DAR dan DER terhadap ROA didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa DAR memiliki nilai t -2.010 dan nilai signifikan 0.75 yang berarti bahwa DAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA dengan arah yang negative, sedangkan DER memiliki nilai t 0.958 dengan nilai signifikan 0.363 yang berarti DER juga tidak memiliki pengaruh terhadap ROA tetapi memiliki arah yang positive, dan dari hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 2.212 dengan nilai signifikan 0.165 ini berarti secara bersama-sama juga variabel DAR dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hal ini juga dapat diperkuat dari uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa DAR dan DER hanya berpengaruh sebesar 33% terhadap ROA sedangkan 67% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa tidak adanya pengaruh antara DAR dan DER terhadap ROA hal ini bertolak belakan dengan Weston dan Brigham yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi (profitabilitas) rendah cenderung memiliki hutang dalam jumlah besar karena penggunaan

ekuitas (modal sendiri) lebih kecil, tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anindya Yumna Maisyaroh, yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hal ini disebabkan karena harga jual dari batubara pada rentang waktu 2016-2019 kurang stabil dan permintaan ekspor dari luar negeri berkurang, akibatnya pengurangan penggunaan struktur modal yang tidak dibarengi dengan peningkatan keuntungan tidak akan meningkatkan *Return on Asset* perusahaan, sehingga dalam kondisi ekonomi yang kurang bagus penggunaan struktur modal tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari persamaan analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh Struktur Modal (*Debt to Asset Ratio*) X1, (*Debt to Equity Ratio*) X2 Terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) Y dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil uji t didapatkan nilai DAR mempunyai nilai $t_{hitung} -2.010 < t_{tabel} 2.2814$ dengan nilai signifikan $0.075 > 0.05$ yang berarti bahwa Variabel *Debt to Asset Ratio* secara parsial menunjukkan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen *Return on Asset* kearah negative.
2. Dari hasil uji t didapatkan nilai DER mempunyai nilai $t_{hitung} 0.958 < t_{tabel} 2.2814$ dengan nilai signifikan $0.363 > 0.05$ yang berarti bahwa Variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen *Return on Asset*.
3. Dari hasil uji F didapatkan nilai signifikan sebesar 0.165 yang berarti bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hasil ini memberikan gambaran bahwa penggunaan struktur modal tidak memberikan pengaruh pada keuntungan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada perusahaan ataupun penulis selanjutnya yaitu :

1. Bagi perusahaan, perusahaan harus memperhatikan tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan modal kerja. Dilihat dari struktur modal perusahaan diharapkan mampu menyeimbangkan antara beban bunga yang dibayarkan, penjualan dan keuntungan yang akan diterima perusahaan. Hutang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk meningkatkan ekspansi dengan catatan perusahaan harus mampu memenuhi kewajiban membayar hutangnya. Hutang yang tinggi jika tidak diikuti dengan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan yang lebih tinggi akan menurunkan tingkat profitabilitas. Hal ini dapat meningkatkan potensi kebangkrutan dari perusahaan tersebut.
2. Bagi investor, perlu untuk lebih memperhatikan struktur modal dan profitabilitas perusahaan dalam pengambilan keputusan pada saat akan melakukan investasi agar tidak mengalami kerugian.
3. Bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian terkait pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dapat menambahkan variabel bebas selain DAR dan DER sehingga dapat menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ali. "Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi" 4 No. 9 (2015).
- Belananda Dwi Arista, dan Topowijono. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)" 46. No.1 (2017).
- Deon Arinaldo, dan Julius Christian Adiatma. "Dinamika Batubara Indonesia : Menuju Transisi Energi yang Adil," n.d.
- Dyah Nirmala Arum Jani. *Statistik Deskriptif dan Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Pers, 2012.
- Febriati Nadira. "Info Perusahaan PT. Adaro Energy," n.d.
- Imama Mujtahidah, dan Nur Laily. "Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas" 5 No. 11 (November 2016).
- Ivana Simarmata. "Pengaruh tingkat pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" 5 : Edisi II (Desember 2018).
- Julia Putri. "Jurnal Administrasi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Kasus Sektor Makanan dan Minuman)" 3 No. 2 (2016).
- Kasmadi, dan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers, 2008.
- Lely Kisdayani, dan Sasi Agustin. "Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Transportasi" 7 No. 3 (2018).
- Mellina Audina, dan Kazia Laturette. "Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan : January Effect Pada Sektor Property, Real Estate, dan Building construction di Bursa Efek Indonesia" 5. No. 1 (2017).
- Mia Lasmi Wardiyah. *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Minarika Wahyuni Anjarwati. "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 -2019," 13 April 2021.
- Mitha Rahma Fauzan, dan Mukaram. "Jurnal Riset Bisnis & Investasi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)" Vol. 3, No. 3 (Desember 2017).
- Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yunita, dan Ni Kadek Sinarwati. "Jurnal Akuntansi Program S1 : Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" 3 No. 1 (2015).
- Purbayu Budi Santosa, dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005.

- Rachmad Ardi Prasetyo, dan Anindhya Budiarti. "Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Pengaruh Rasio Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pakan Ternak" 7 No. 8 (2018).
- Resi Yanuesti Violita, dan Sri Sulasmiyati. "Jurnal Administrasi Bisnis : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)" 51. No.1 (2017).
- Setia Mulyawan. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2012.
- Taufiq Andre Kusumo, dan Paulus Basuki Hadiprajitno. "Jurnal Akuntansi: Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing di Bei Tahun 2011-2014)" 6 No. 2 (2017).
- Tri Wartono. "Jurnal Kreatif Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan : Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset" 6, No.2 (April 2018).
- Werner R. Muhandi. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Zuhairi,et.al. *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*. Metro: STAIN Jurai Siwo, 2016.

BAGIAN AKHIR

Daftar Rujukan

1. Rujukan dari Buku

- a. Dyah Nirmala Arum Jani. *Statistik Deskriptif dan Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Pers, 2012.
- b. Kasmadi, dan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- c. Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers, 2008.
- d. Mia Lasmi Wardiyah. *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- e. Purbayu Budi Santosa, dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005.
- f. Setia Mulyawan. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- g. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2012.
- h. Werner R. Muhandi. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- i. Zuhairi, et.al. *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*. Metro: STAIN Jurai Siwo, 2016.

2. Rujukan dari Jurnal

- a. Ahmad Ali. "Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi" 4 No. 9 (2015).
- b. Belananda Dwi Arista, dan Topowijono. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)" 46. No.1 (2017).
- c. Imama Mujtahidah, dan Nur Laily. "Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas" 5 No. 11 (November 2016).
- d. Ivana Simarmata. "Pengaruh tingkat pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" 5 : Edisi II (Desember 2018).
- e. Julia Putri. "Jurnal Administrasi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Kasus Sektor Makanan dan Minuman)" 3 No. 2 (2016).
- f. Lely Kisdayanti, dan Sasi Agustin. "Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Transportasi" 7 No. 3 (2018).

- g. Mellina Audina, dan Kazia Laturette. “Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan : January Effect Pada Sektor Property, Real Estate, dan Building construction di Bursa Efek Indonesia” 5. No. 1 (2017).
- h. Mitha Rahma Fauzan, dan Mukaram. “Jurnal Riset Bisnis & Investasi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)” Vol. 3, No. 3 (Desember 2017).
- i. Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yunita, dan Ni Kadek Sinarwati. “Jurnal Akuntansi Program S1 : Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” 3 No. 1 (2015).
- j. Rachmad Ardi Prasetyo, dan Anindhyta Budiarti. “Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Pengaruh Rasio Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pakan Ternak” 7 No. 8 (2018).
- k. Resi Yanuesti Violita, dan Sri Sulasmiyati. “Jurnal Administrasi Bisnis : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)” 51. No.1 (2017).
- l. Taufiq Andre Kusumo, dan Paulus Basuki Hadiprajitno. “Jurnal Akuntansi : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing di Bei Tahun 2011-2014)” 6 No. 2 (2017).
- m. Tri Wartono. “Jurnal Kreatif Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan : Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset” 6, No.2 (April 2018).

LAMPIRAN

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA

Kode Perusahaan	Tahun	DAR	DER	ROA
ADARO	2016	0,42	0,72	5,22
	2017	0,40	0,67	7,87
	2018	0,39	0,12	6,76
	2019	0,45	0,08	6,03
ITMG	2016	0,25	0,33	10,80
	2017	0,29	0,42	18,60
	2018	0,33	0,49	17,94
	2019	0,27	0,37	10,45
PTBA	2016	0,43	0,76	10,90
	2017	0,37	0,59	20,68
	2018	0,33	0,49	21,19
	2019	0,29	0,42	19,62



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296.

Nomor : 3223/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

07 Desember 2020

Kepada Yth:
Hermanita, M.M.
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

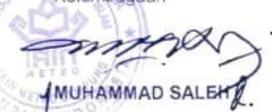
Nama : Anis Rohmiati
NPM : 1704020031
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah (AKS)
Judul : Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016 - 2018

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507 Faks (0725) 47296 Website digilib.metrouniv.ac.id pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-541/in.28/S/U.1/OT.01/06/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Anis Rohmiati
NPM : 1704020031
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1704020031

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Juni 2021

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE SKRIPSI

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI Periode
2016-2019

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Teori Variabel Terikat
- B. Konsep Variabel Bebas
- C. Hubungan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas
- D. Kerangka Pemikiran
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian

- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Teknis Analisis Data

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

- Daftar Rujukan
- Lampiran-Lampiran
- Riwayat Hidup

Peneliti



Anis Rohmiati
1704020031

Metro 19 Mei 2021

Mengetahui
Pembimbing



Hermanita, M.M
NIP. 19730220 1999 03 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anis Rohmiati Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/Akuntansi Syariah
NPM : 1704020031 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	04 Mei 2021	Acc Pendalaman Proposal	

Pembimbing

Hermanita, M.M.
NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs

Anis Rohmiati
1704020031



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anis Rohmiati Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/Akuntansi Syariah
NPM : 1704020031 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	2 Juni 2021	1. Acc outline	

Pembimbing

Hermanita, M.M.
NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs

Anis Rohmiati
1704020031



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anis Rohmiati Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/Akuntansi Syariah
NPM : 1704020031 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	24 Juni 2021	Revisi saran pada bab 5, sesuaikan dengan pertanyaan dan kesimpulan.	

Pembimbing

Hermanita, M.M.
NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs

Anis Rohmiati
1704020031



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anis Rohmiati Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/Akuntansi Syariah
NPM : 1704020031 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	25 Juni 2021	ACC BAB 4 DAN 5	

Pembimbing

Hermanita, M.M.
NIP. 19730220199903 2 001

Mahasiswa Ybs

Anis Rohmiati
1704020031

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Anis Rohmiati dilahirkan pada tanggal 09 Juni 1997 di Desa Semuli Jaya kabupaten Lampung Utara. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara, pasangan dari alm. Bapak Sahid dan Ibu Kamiyati. Bertempat tinggal di Dusun Sumber Arum, Desa Way Lunik, Kec. Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara.

Peneliti memulai perjalanan sekolah berawal dari TK Islam Al-Muhajirin selesai pada tahun 2003 kemudian melanjutkan ke SD Negeri 1 Semuli Jaya hingga selesai pada tahun 2009. Selanjutnya melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Abung Semuli selesai pada tahun 2012, dan melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Abung Semuli selesai pada tahun 2015. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 tahun pelajaran 2017/2018. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul : “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019”.